

**DAMPAK PROSES PERKEMBANGAN KOTA DITINJAU DARI EMOSI  
KELOMPOK : KASUS PADA PEMBANGUNAN SUPERBLOK  
DI YOGYAKARTA**

**Intisari**

Proses perkembangan kota berdampak pada alih fungsi lahan pertanian untuk mengakomodasi kebutuhan ruang. Pembangunan superblok sebagai konsekuensi fisik dari proses perkembangan kota mulai mengarah ke pinggiran kota. Kondisi tersebut secara simultan memicu pergeseran suasana ruang tempat tinggal masyarakat di pinggiran kota. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penilaian dan respons emosi terkait adanya pergeseran suasana ruang tempat tinggal pada level kelompok. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur pada sebelas informan yang mewakili tiga kelompok. Pengujian kredibilitas penelitian menggunakan proses triangulasi sumber data dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penilaian dan respons emosi pada level kelompok berbeda pada setiap tahap pergeseran suasana ruang tempat tinggal. Tahap pergeseran suasana ruang yang terjadi ialah sebelum pembangunan, proses pembebasan lahan, proses pembangunan, dan setelah pembangunan. Penilaian kelompok berdasar pada pertimbangan aspek kesejahteraan kelompok, model relasi, identitas sosial, pola distribusi spasial lokasi tempat tinggal, dan jenis pekerjaan. Kombinasi aspek penilaian tersebut menjadi dasar respons emosi kelompok yang ditunjukkan pada setiap tahap pergeseran suasana ruang tempat tinggal. Secara keseluruhan alur respons emosi kelompok yang muncul selama pembangunan superblok meliputi emosi senang, kecewa, marah, dan cemas. Proses adaptasi ditunjukkan kelompok dalam menghadapi pergeseran suasana ruang tempat tinggal dan termanifestasi dalam pelemahan emosi negatif dan penguatan emosi positif dengan tujuan mampu bertahan setelah perubahan situasi.

Kata kunci: emosi kelompok, perkembangan kota, superblok

URBAN DEVELOPMENT IMPACT ON GROUP-BASED EMOTIONS:  
SUPERBLOCK CONSTRUCTIONS IN YOGYAKARTA

**Abstract**

*Urban development is associated with decline in agricultural land to accommodate urban space needs. Superblock construction as physical consequence of urban development has increasingly encroached upon suburbs area. Simultaneously, it triggers change in natural environment of living space. This study is intended to determine the appraisal process and emotional response at group level relate to environment change of living space as the impact of superblock constructions. This study used qualitative method with phenomenology approach. Data collection involved eleven research informants represent three groups and used semi-structured interviews. Research credibility used triangulation of data resources and iteration of interview in different time. The results of this study indicated that the appraisal process and group-based emotion were different in every stage of environment changes; before construction, land acquisition process, constructions process, and after construction. Group based appraisal process based on welfare aspects, relational model, social identity, spatial distribution of residence location, and occupation. The combination of these aspects formed the response of group-based emotion in every stage environment change of living space. Overall, group-based emotion through superblock constructions were love, disappointment, anger, and afraid. The adaptation process is shown by groups to survive after the environmental change, it manifested in the attenuation of negative group-based emotion and reinforcement of positive group-based emotion.*

*Keywords: group-based emotion, appraisal, superblock, urban development*